

Keanekaragaman agama di indonesia pdf

I'm not robot  reCAPTCHA

Next

Keaneekaragaman agama di indonesia pdf



Faktor penyebab keaneekaragaman agama di indonesia. Jelaskan secara singkat tentang keaneekaragaman agama di indonesia. Kliping keaneekaragaman agama di indonesia. Gambar keaneekaragaman agama di indonesia. Pasal yang menggambarkan keaneekaragaman agama di indonesia. Keaneekaragaman agama di indonesia dilatarbelakangi oleh faktor. Pasal yang menggambarkan keaneekaragaman agama di indonesia adalah. Penyebab keaneekaragaman agama di indonesia.

Keaneekaragaman Hayati adalah keseluruhan variasi berupa bentuk, penampilan, jumlah, dan sifat yang dapat ditemukan pada makhluk hidup. Setiap makhluk hidup memiliki ciri dan tempat hidup yang berbeda. Melalui pengamatan, kita dapat membedakan jenis-jenis makhluk hidup. Perbedaan makhluk hidup tanpa dibuat berdasarkan bentuk, ukuran, warna, tempat hidup, tingkah laku, cara berkembang biak, dan jenis makanan. Di lingkungan sekitar, kita dapat menemui berbagai jenis makhluk hidup. Berbagai hewan misalnya ayam, kucing, serangga, dan sebagainya. Berbagai jenis tumbuhan misalnya mangga, rerumputan, jambu, pisang, dan masih banyak lagi. Masing-masing makhluk hidup memiliki ciri tersendiri sehingga terbentuklah keaneekaragaman makhluk hidup yang disebut dengan keaneekaragaman hayati. Keaneekaragaman hayati adalah keaneekaragaman makhluk hidup yang menunjukkan keseluruhan variasi, gen, spesies, dan ekosistem di suatu daerah. Keaneekaragaman hayati meliputi: variasi bentuk ukuran, warna, dan sifat-sifat lain dari makhluk hidup. Setiap lingkungan memiliki keaneekaragamannya masing-masing. Keaneekaragaman adalah sifat beda dari organisme dalam satu spesies atau populasi. Dengan adanya sifat beda akan terjadi variasi atau keaneekaragaman dari organisme dalam suatu spesies. Jika kita mengamati sifat-sifat yang ada pada makhluk hidup baik itu hewan tumbuhan maupun manusia akan terlihat adanya persamaan dan perbedaan. Hal itu terjadi karena adanya sifat-sifat menurun dan adanya pengaruh lingkungan. Hewan, tumbuhan dan manusia juga mempunyai variasi antara lain dalam bentuk, warna dan ukuran. Ada dua faktor penyebab keaneekaragaman hayati, yaitu faktor genetik dan faktor luar. Faktor genetik bersifat relatif konstan atau stabil pengaruhnya terhadap morfologi organisme. Sebaliknya, faktor luar relatif stabil pengaruhnya terhadap morfologi organisme. Lingkungan atau faktor eksternal seperti makanan, suhu, cahaya matahari, kelembaban, curah hujan dan faktor lainnya bersama-sama faktor menurun yang diwariskan dari kedua induknya sangat berpengaruh terhadap fenotip suatu individu. Dengan demikian fenotip suatu individu merupakan hasil interaksi antara genotip dengan lingkungannya. Secara garis besar, keaneekaragaman hayati terbagi menjadi tiga tingkat, yaitu: Keaneekaragaman gen Setiap sifat organisme hidup dikendalikan oleh sepasang faktor keturunan (gen) yang berasal dari kedua induknya Keaneekaragaman tingkat ini dapat ditunjukkan dengan adanya variasi dalam satu jenis. Keaneekaragaman jenis (spesies) Keaneekaragaman ini lebih mudah diamati daripada keaneekaragaman gen. Keaneekaragaman hayati tingkat ini dapat ditunjukkan dengan adanya beraneka macam jenis makhluk hidup baik yang termasuk kelompok hewan, tumbuhan dan mikroba. Keaneekaragaman ekosistem Keaneekaragaman tingkat ini dapat ditunjukkan dengan adanya variasi dari ekosistem di biosfir. Baca Juga Artikel Yang Mungkin Berhubungan : Tujuan Dan Manfaat Klasifikasi Makhluk Hidup Beserta Penjelasannya Ciri-Ciri Makhluk Hidup

Aktivitas yang terjadi dalam tubuh makhluk hidup prosesnya tidak dapat diamati secara langsung, tetapi berdasarkan ciri-ciri yang dimilikinya makhluk hidup memiliki ciri-ciri sebagai berikut: Bernafas Semua makhluk hidup melakukan proses pernafasan. Bernafas adalah proses mengambil udara (O₂) dari luar dan mengeluarkan udara (CO₂) dari dalam tubuh. Proses pernafasan pada makhluk hidup berbeda-beda, tergantung pada jenis dan tempat hidupnya. Bergerak Bergerak merupakan ciri makhluk hidup. Gerak pada manusia dan hewan jelas tampak terlihat. Untuk melakukan gerakan tersebut manusia dan hewan dibantu oleh alat gerak. Pada manusia, misalnya tangan dan kaki. Sedangkan pada hewan, seperti sayap, sirip, kaki, dan lainnya. Selain manusia dan hewan, tumbuhan juga melakukan gerakan, tapi gerakannya tidak mudah dilihat. Contoh gerakan pada tumbuhan adalah menutupnya daun putri malu bila disentuh. Gerakan pada tumbuhan disebabkan karena ada rangsangan dari luar. Makan Seluruh makhluk hidup membutuhkan makanan. Makanan yang dimakan harus mengandung zat-zat makanan yang dibutuhkan oleh tubuh. Contohnya karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral. Iritabilitas Salah satu ciri makhluk hidup adalah respons terhadap rangsangan. Kemampuan makhluk hidup memberi tanggapan terhadap rangsangan disebut iritabilitas. Rangsangan dapat disebabkan oleh faktor luar tubuh. Contohnya mata kita akan mengedip bila terkena cahaya yang silau. Tumbuh Makhluk hidup mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Contohnya jika kamu menanam biji akan tumbuh menjadi kecambah, kemudian menjadi tanaman kecil. Jika tanam tersebut kamu siram setiap hari, maka akan tumbuh menjadi tanaman yang besar. Pertumbuhan merupakan pertambahan sel-sel tubuh, sehingga ukuran tubuh bertambah dan tidak bisa mengecil kembali. Berkembang Biak Berkembang biak atau reproduksi adalah kemampuan makhluk hidup untuk memperoleh keturunan. Perkembangbiakan ini berguna untuk melestarikan jenisnya. Adaptasi Untuk dapat bertahan hidup di lingkungannya, makhluk hidup harus menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Tempat hidup bagi makhluk hidup dapat melakukan aktivitasnya disebut habitat. Memerlukan suhu tertentu Semua makhluk hidup dapat bertahan pada suhu tertentu, ikan dapat hidup pada air yang bersuhu antara 5° C - 30° C. Untuk jenis bakteri dapat bertahan sampai suhu 80° C, sedangkan tumbuhan dapat hidup baik antara suhu 0° C - 43° C. Ekskresi (Mengeluarkan Zat Sisa) Zat sisa dari proses reproduksi harus dikeluarkan, jika tidak akan menimbulkan racun di dalam tubuh. Zat sisa yang dikeluarkan bisa berupa cairan, gas, ataupun zat padat. Alat pengeluaran zat sisa pada hewan atau manusia yaitu paru-paru mengeluarkan CO₂, kulit mengeluarkan keringat, dan ginjal mengeluarkan urine. Baca Juga Artikel Yang Mungkin Berhubungan : Klasifikasi Makhluk Hidup Beserta Dasar-Dasarnya Keaneekaragaman Hayati Berdasarkan Tingkat Keragaman Keaneekaragaman makhluk hidup tumbuh dan berkembang dari keaneekaragaman jenis, keaneekaragaman genetik, dan keaneekaragaman ekosistem. Karena ketiga keaneekaragaman ini saling berkaitan dan tidak terpisahkan, maka dipandang sebagai satu keseluruhan (totalitas) yaitu keaneekaragaman makhluk hidup. Keaneekaragaman makhluk hidup menunjukkan adanya berbagai macam variasi bentuk, penampilan, jumlah, dan sifat yang terlihat pada berbagai tingkat jenis, tingkat gen, dan tingkat ekosistem. 1. Keaneekaragaman jenis Keaneekaragaman jenis menunjukkan seluruh variasi yang terdapat pada makhluk hidup antar jenis (interspesies) dalam satu marga. Keaneekaragaman jenis lebih mudah diamati daripada keaneekaragaman gen. Hal ini karena perbedaan antar spesies makhluk hidup dalam satu marga lebih mencolok daripada perbedaan antar individu dalam satu spesies. Misal tumbuhan kentang, tomat, dan terung. Ketiganya termasuk dalam genus yang sama yaitu solanum. Namun, ketiganya mempunyai ciri-ciri fisik berbeda. Dalam populasi dikenal istilah spesiasi. Spesiasi adalah proses terbentuknya spesies baru. Apabila terjadi spesiasi, jumlah spesies dalam satu marga bertambah sehingga keaneekaragaman jenis bertambah. Namun keaneekaragaman gen dalam spesies asal menjadi berkurang. 2. Keaneekaragaman Gen Setiap populasi mempunyai sifat genetik tertentu. Individu-individu sejenis ini mempunyai kerangka dasar komponen genetik yang sama (kromosomnya sama tetapi memiliki komponen faktor keturunan yang berbeda). Misalnya rasa manis dan asam pada mangga yang berwarna kuning. Keaneekaragaman gen menentukan keaneekaragaman jenis individu, meski jenisnya sama tetapi memiliki gen yang tidak sama bila dibandingkan dengan individu lain dalam kelompok tersebut. Keaneekaragaman gen adalah keaneekaragaman individu dalam satu jenis makhluk hidup. Keaneekaragaman gen mengakibatkan variasi antar individu sejenis. Keaneekaragaman gen pada manusia dapat terlihat pada perbedaan sifat antara lain warna mata (biru, hitam, dan coklat), warna kulit (hitam, putih, sawo matang, kuning), serta bentuk rambut (turus, ikal, dan keriting). Keaneekaragaman sifat tersebut diakibatkan oleh pengaruh perangkat pembawa sifat yang disebut gen. Gen adalah substansi terkecil atau unit dasar yang membangun faktor keturunan. Melalui gen inilah sifat-sifat dari induk diwariskan kepada keturunannya. Perbedaan gen (variasi gen) pada setiap makhluk hidup mengakibatkan sifat genotipe dan sifat fenotipe pada setiap makhluk hidup menjadi berbeda. Keaneekaragaman gen dapat terjadi akibat perkawinan antar makhluk hidup sejenis (satu spesies). Keaneekaragaman gen juga dapat terjadi secara buatan melalui perkawinan silang. Keaneekaragaman gen secara alami dan buatan dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan. 3. Keaneekaragaman Ekosistem Ekosistem merupakan satu kesatuan lingkungan yang melibatkan faktor biotik (makhluk hidup) dan faktor abiotik (mineral, udara, air, tanah, dll) yang berinteraksi satu sama lain. Indonesia memiliki makhluk hidup yang bervariasi, sehingga ekosistem yang terbentuk juga beragam. Ekosistem adalah suatu sistem ekologi yang terbentuk oleh hubungan timbal balik yang tak terpisahkan antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Hubungan timbal balik ini menimbulkan keserasian hidup di dalam ekosistem. Keaneekaragaman tingkat ekosistem terjadi akibat adanya perbedaan letak geografis. Perbedaan letak geografis ini mengakibatkan terjadinya perbedaan iklim. Pada iklim yang berbeda pasti terdapat perbedaan temperatur, curah hujan, intensitas cahaya matahari, dan lama penyinaran. Keadaan ini akan berpengaruh terhadap jenis-jenis tumbuhan (flora) dan hewan (fauna) yang hidup di suatu daerah. Indonesia memiliki kurang lebih 47 ekosistem alami yang berbeda mulai dari ekosistem salju abadi sampai berbagai macam ekosistem hutan dataran rendah dan padang rumput. Ada juga ekosistem danau, rawa, terumbu karang, dan hutan bakau Baca Juga Artikel Yang Mungkin Berhubungan : 10 Pengertian Makhluk Hidup Menurut Para Ahli Terlengkap Variasi Keaneekaragaman Makhluk Hidup

Variasi adalah penampakan dari sifat tertentu yang menyebabkan satu organisme berbeda dengan organisme lain dalam satu jenis. Variasi adalah hasil adaptasi makhluk hidup terhadap lingkungannya. Berikut ini dicantumkan beberapa gejala adaptasi: Homolog Dua organ (alat tubuh) dikatakan homolog jika mereka mempunyai asal (secara embriologi) yang sama. Misalnya alat gerak (ekstremitas) ikan paus dan kuda adalah homolog. Homologi ini dipakai sebagai ukuran kekerabatan makhluk hidup. Analogi Dua organ dikatakan bila mereka menunjukkan fungsi yang sama. Misalnya, insang ikan dan paru-paru kadal, fungsinya sama yaitu sebagai alat bernafas. Dua organ ini dikatakan analog. Ada saat-kaidah evolusi yang mengatakan bahwa kesamaan struktur dari makhluk hidup yang bukan bersumber dari satu nenek moyang memiliki persamaan fungsi. Secara singkat dapat dikatakan "persamaan struktur, persamaan fungsi". Homoplasia Dua organ dikatakan homoplastik bila mereka memiliki persamaan bentuk walaupun asalnya

